

ABSTRAK

Muhamat Atani Npm 010110129 “Analisis Putusan Tindak Pidana Persetubuhan Terhadap Anak” Dibimbing Oleh **Muhaimin Limatahu** dan **Arisa Murni Rada**.

Penelitian ini bertujuan *Pertama* Untuk mengetahui Faktor apa yang mempengaruhi sehingga JPU tidak mendakwahkan pelaku dengan Pasal 65 KUHP tentang *Concursus Realis* terhadap perkara No. 113/Pid.Sus/2018/PN Tte *kedua* Untuk mengetahui Bagaimana pertimbangan hakim dalam putusan perkara No. 113/Pid.Sus/2018/PN Tte tindak pidana persetubuhan terhadap anak.

Berdasarkan penelitian ini, menggunakan tipe Penelitian Normatif. Hasil penelitian menunjukkan dakwaan JPU tidak sesuai dengan perbuatan yang dilakukan. Seperti halnya tindak pidana persetubuhan terhadap anak di Pengadilan Negeri Ternate yang pada kronologinya tindak pidana yang dilakukan oleh pelaku adalah tindak pidana persetubuhan dan pencabulan sehingga JPU harus melihat posisi kasusnya, tetapi JPU tidak menuntut terdakwa dengan Pasal 65 KUHP tentang *concursus realis* atau penggabungan tindak pidana.

Berdasarkan Putusan Hakim pada salinan putusan Perkara Nomor 113/Pid.Sus/2018/PN Tte kronologi kasus seharusnya mengacu pada ketentuan umum di dalam KUHP Pasal 65 tentang *concursus realis*, seharusnya Pasal yang dikenakan Pasal 81 dan Pasal 82 Undang-Undang Perlindungan Anak dan Jo nya ke Pasal 65 KUHP tentang *concursus realis* sebagai sanksi pidananya merujuk ke umum terlebih dahulu sehingga prosedur hukum itu tepat sesuai dengan apa yang kita anut seperti KUHP.

Rekomendasi sebagai JPU harus lebih teliti dalam menangani kasus-kasus seperti ini, sehingga dapat memberikan edukasi bagi masyarakat luas dan sesama Jaksa agar lebih maksimal dalam memilih ketentuan pidana untuk mendakwahkan terdakwa sesuai dengan ketentuan Undang-Undang yang berlaku di Negara ini agar tidak menimbulkan ketidak pastian hukum dalam menangani suatu perkara.